

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris atau dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian *eksplorasi* dan memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan hipotesa atau pemahaman orang tentang berbagai variabel.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi Penelitian di Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta yang berada di Jalan H. Agus Salim No. 56 A, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55132. Telp 0851-0056-0086 dan Masyarakat penerima bantuan program MiSykat.

Subyek penelitian dalam hal ini yang menjadi sasaran masalah yang akan diteliti sebagai sumber informasi atau menjadi informan adalah direktur atau kepala penanggung jawab, karyawan di Dompok Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Yogyakarta, dan mustahiq.

#### **C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, diantaranya :

##### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber utamanya. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh data primer tersebut antara lain seperti Wawancara,

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hal. 34

<sup>2</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 69

Observasi dan Dokumentasi.<sup>3</sup> Adapun yang digunakan sumber data dalam hal ini yaitu pihak-pihak yang terkait di Daarut Tauhid. Seperti Pimpinan atau Manajer di Daarut Tauhid Cabang Yogyakarta, Karyawan Daarut Tauhid Cabang Yogyakarta dan Penerima zakat program MiSykat di Daarut Tauhiid cabang Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda. Data tersebut dapat berupa fakta, tabel, gambar dan lain-lain.<sup>4</sup> Data sekunder juga dapat diperoleh dari literature-literature perpustakaan, seperti buku, jurnal, majalah, internet dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

a. Kuesioner

Metode angket atau *quistionaire* merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan dengan memberikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab atau diisi.<sup>6</sup>

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan bertanya dan

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 183 dan 184

<sup>4</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : PPM, 2007), hal. 178-179

<sup>5</sup> Supardi, *Metode...* hal. 117

<sup>6</sup> Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2008 ), hal. 91

mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data.<sup>7</sup> Pada umumnya wawancara di bagi menjadi wawancara tidak terstruktur yaitu proses wawancara yang tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya atau dengan kata lain penyusun menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan hipotesa penelitian sedangkan wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai pedoman atau panduan bertanya .<sup>8</sup>

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data yang berupa catatan, laporan atau dokumen yang berhubungan dan ada kesesuaian dengan judul penelitian yang sedang berjalan.

d. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, proses-proses ini menggunakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung dan menggunakan ingatan.<sup>9</sup>

#### D. Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian merupakan sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh penyusun atau untuk dipelajari sehingga diperoleh sebuah informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya.<sup>10</sup>

Pengukuran untuk mengetahui terkait efektifitas suatu program MiSykat terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah dengan menggunakan

---

<sup>7</sup>Ronny Kountur, *Metode...* hal. 186

<sup>8</sup>Supardi, *Metode...*hal. 122

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009) hal.138-139

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 32

teori yang dikemukakan oleh Gibson tentang indikator efektivitas.<sup>11</sup>  
Operasional Variabel Penelitian ini sebagai berikut :

a. Produksi

Indikator-indikator dari variabel produksi adalah :

- 1) Kenaikan jumlah produksi/dagangan
- 2) Kualitas barang dagang/produksi
- 3) Dokumen pencatatan keuangan (administrasi)
- 4) Penentuan barang dagang/produksi

b. Efisien

Indikator-indikator variabel efisien adalah :

- 1) Keuntungan dan modal
- 2) Rasio antara modal dan keuntungan
- 3) Waktu yang digunakan
- 4) Ketepatan waktu pendampingan

c. Kepuasan

Indikator-indikator variabel kepuasan adalah :

- 1) Partisipasi para peserta pendampingan
- 2) Pembinaan tentang keislaman
- 3) Manfaat pelatihan
- 4) Kepuasan pada kegiatan pendampingan

d. Keadaptasian

Indikator-indikator variabel keadaptasian adalah :

- a) Barang dagang/produksi sesuai kebutuhan masyarakat
- b) Kualitas barang dagang/produksi
- c) Kemampuan untuk bersaing
- d) Beradaptasi dengan lingkungan

e. Kelangsungan Hidup

Indikator-indikator variabel kelangsungan hidup adalah :

- a) Bersosialisasi dengan masyarakat
- b) Perekonomian keluarga

---

<sup>11</sup> Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku)*, (Jakarta : Erlangga, 1985), hal. 87

- c) Memperkuat persaudaraan antar masyarakat
- d) Kemampuan dalam mengontrol pengeluaran dan pendapatan

**E. Skala Pengukuran Variabel**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan Skala Likert. Skala likert adalah alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu fenomena sosial.<sup>12</sup> Skala likert dalam setiap pernyataan memiliki nilai yang berbeda dimana pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun ketentuan skala dari jawaban adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Skala Likert

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Buku Aplikasi Statistik dalam Penelitian

**F. Populasi dan Metode Penentuan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya.<sup>13</sup> Pada penelitian ini populasinya adalah masyarakat yang menerima bantuan dana zakat pada program MiSykat DPU-DT cabang Yogyakarta.

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.<sup>14</sup> Pada pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 93

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2000) hal. 72

<sup>14</sup>Somantri Ating dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2006) hal. 63

sampel yang berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dari hal tersebut pengambilan sampel merupakan kunci yang mewakili dari ciri-ciri atau sifat-sifat dari populasinya.<sup>15</sup> Rumus yang digunakan dalam penghitungan sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- d<sup>2</sup> : Presisi yang ditetapkan

Diketahui bahwa jumlah populasi yang menerima dana zakat produktif program MiSykat di DPU-DT Cabang Yogyakarta sebanyak N = 70 orang dan tingkat presisi yang ditetapkan adalah 10 % (0,1), maka berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) adalah

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{70}{70 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{70}{70 \cdot (0,01) + 1} = \frac{70}{1,7} = 41$$

### G. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji Wilcoxon (uji t) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah pengujiannya dengan menetapkan taraf signifikan dan menentukan kriteria pengujian. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5 %, pengujian hipotesisnya adalah :

- H<sub>0</sub> ditolak jika t hitung ≤ t tabel
- H<sub>a</sub> ditolak jika t hitung ≥ t tabel

Pengukuran terhadap perubahan ekonomi para anggota MiSykat menggunakan tes nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.<sup>16</sup>

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 73

<sup>16</sup>Djarwanto, *Statistik Non Parametrik*, (Yogyakarta : BPFE, 2003) hal. 26

Uji Hipotesa selanjutnya untuk mengetahui Efektivitas yang dilihat dari aspek-aspek yang sudah dijelaskan diatas menggunakan dengan mengukur dengan *Descriptive Statistics (frequencies)*, dengan penghitungan rata-rata dan prosentase.

**Tabel 3.2** Prosentase Perolehan Skor<sup>17</sup>

Prosentase	Kategori
31-50	Rendah
51-70	Sedang
71-80	Tinggi
81-100	Sangat Tinggi

Sumber : Buku Metode Penelitian Ilmu Sosial

## H. Metode Analisis

Metode yang digunakan penyusun untuk penelitian ini agar tidak terlalu luas dan lebih terarah adalah menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis yang didapatkan dari survey sebelumnya sebelum kuesioner disebar pada responden. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa efektif program MiSykat terhadap pemberdayaan ekonomi dari anggota MiSykat.

### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis yang bersifat obyektif yang didalamnya berupa angka-angka, data yang diperoleh pun berupa angka-angka yang diberikan sebagai alternatif pada setiap jawaban dan diberi skor.

## I. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu variabel. Pengujian ini dilakukan secara variabel pernyataan yang digunakan untuk menganalisis faktor yang sedang diselidiki. Uji validitas ini

---

<sup>17</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta : Erlangga, 2009) hal.. 86

penyusun mengolah data menggunakan aplikasi *software SPSS 16.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka variabel tersebut valid
- Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid.
- Menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%
- Membuat kesimpulan

## 2. Uji Realibilitas<sup>18</sup>

Reliabilitas adalah yang berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam uji reliabilitas ini harus menggunakan alat ukur *realibel*, dimana alat uji ini digunakan untuk menunjukkan tingkat konsistensi suatu alat ukur. Hasil penelitian dikatakan realibel apabila ada kesamaan pernyataan atau data dalam waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Pengujian yang dilakukan dengan pengukuran alpha Cronbach skala 0 – 1. Skala tersebut dikelompokkan sebagai berikut :

- Nilai  $\alpha$  Cronbach 0.00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- Nilai  $\alpha$  Cronbach 0.21 – 0.40 berarti agak reliabel
- Nilai  $\alpha$  Cronbach 0.42 – 0.60 berarti cukup reliabel
- Nilai  $\alpha$  Cronbach 0.61 – 0.80 berarti reliabel
- Nilai  $\alpha$  Cronbach 0.81 – 1.00 berarti sangat reliabel

Pengujian reliabilitas menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- Jika  $r - \alpha$  positif dan  $r - \alpha \geq \text{rule of thumb}$  maka hal data tersebut reliabel
- Membandingkan *rule of thumb* dengan  $r - \alpha$ .
- Membuat keputusan

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV. Alfabeta, 1999), hal. 456